

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK METODE PSIKODRAMA UNTUK MENGATASI KEPERIBADIAN INTROVERT DI MAN SIABU

Asmaryadi

Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
asmaryadi@um-tapsel.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini didasarkan atas permasalahan tentang kepribadian siswa di lingkungan sekolah, khususnya mengenai kepribadian *introvert* (tertutup). Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan kepribadian *introvert* siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok Metode Psikodrama.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-experimental* dengan bentuk *The One Group Pretest – Post Test Design*. Dengan sampel kelas eksperimen yaitu kelas X MIA¹ sebanyak 10 siswa diantaranya 5 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki, sehingga jumlah sampel sebanyak 10 siswa. Layanan Bimbingan Kelompok dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, yakni dalam pertemuan pertama melaksanakan *pretest* dan perlakuan sekaligus melaksanakan *posttest*. Data dianalisis dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test* dan *kolmogorovsmirnov2* dengan bantuan SPSS versi 21. Dari hasil pelaksanaan yang dilakukan, terjadi penurunan kepribadian *introvert* siswa yang cukup besar terutama pertemuan kedua dan ketiga.

Berdasarkan hasil analisis uji *wilcoxon signed rank test* yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil Z sebesar $0,032 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bimbingan kelompok metode psikodrama efektif untuk mengatasi kepribadian *introvert* siswa MAN Siabu. Hasil temuan pada kelompok eksperimen terdapat penurunan kepribadian *introvert* yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* eksperimen. Rata-rata variabel kepribadian *introvert* kelompok eksperimen sebesar 68% (*pretest eksperimen*) dan 71% (*posttest eksperimen*) ini terlihat perbedaan yang sangat signifikan.

Hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa efektivitas layanan bimbingan kelompok metode psikodrama dapat mengatasi kepribadian *introvert* kelas X MIA¹ di MAN Siabu.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Metode Psikodrama, Kepribadian *introvert*

PENDAHULUAN

Pembawaan merupakan segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun bersifat kebutuhan yang berhubungan dengan keadaan. Lingkungan sosial dan keluarga, dalam sosial termasuk masyarakat (orang-orang yang disekitar individu yang bersangkutan) dan keluarga (lingkungan yang pertama kali yang membentuk kepribadiannya dalam perkembangannya).

Manusia merupakan individu yang unik dengan segala sifat-sifat, tingkah laku dan bentuk fisik. Keunikan manusia itu disebabkan oleh perbedaan antara individu itu sendiri yang tidak terlepas dari kepribadian yang dimiliki oleh manusia. Terlihat bahwa pemilihan strategi manajemen konflik erat kaitannya dengan tipe kepribadian.

Berbicara tentang kepribadian melainkan tentang psyche. Adapun yang dimaksud dengan psyche, *jung*(Suryabrata S, 2011:156) menjelaskan bahwa "*psyche embraces all thought, feeling, and behavior, conscious and unconscious*"

"Kepribadian itu adalah seluruh pemikiran, perasaan, dan perilakunya baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Adapun struktur kepribadian manusia terdiri dari dua dimensi yaitu dimensi kesadaran dan dimensi ketidaksadaran. Kedua dimensi ini saling mengisi dan mempunyai fungsi masing-masing dalam penyesuaian diri".

Hal ini disebabkan karena menurut *Carl Gustav Jung* seseorang yang memiliki kecenderungan introvert akan memiliki karakteristik antara lain: mereka tidak banyak bicara, malu-malu, mawas diri, suka membaca di banding bergaul dengan orang lain.

Mereka cenderung menjaga jarak kecuali dengan teman dekat mereka. Memiliki rencana sebelum melakukan sesuatu serta tidak percaya faktor kebetulan. Mereka juga tidak menyukai suasana keramaian, selalu memikirkan masalah sehari-hari secara serius serta menyukai keteraturan dalam kehidupan.

Individu introvert dapat mengontrol perasaan mereka dengan baik, jarang berperilaku agresif, tidak mudah hilang kesabaran. Mereka merupakan orang bisa dipercaya, sedikit

pesimistis, dan menetapkan standar etis yang tinggi dalam hidup. Kepribadian introvert itu biasanya bicara seperlunya saja, jika ada informasi yang ingin dia sampaikan dia akan berfikir dulu dalam menyampaikannya dan biasanya dia akan membahas langsung kepokoknya saja.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di sekolah, fakta di lapangan yakni di MAN Siabu, masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa berkenaan dengan kebiasaan sosial, salah satunya siswa yang berkepribadian introvert (tertutup), misalnya kurang aktif di kelas, suka menyendiri, dan kurangnya hubungan komunikasi antar teman sebaya. Hal ini dapat ditunjukkan oleh perbedaan nilai prestasi masing-masing siswa, ada yang di atas rata-rata kelas, di bawah rata-rata kelas dan ada pula yang berada tepat pada garis rata-rata kelas. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk secara khusus memberikan layanan bimbingan kelompok metode psikodrama.

Permasalahan ini masih dirasakan sebagai suatu masalah di MAN Siabu, sehingga untuk menanggulangi permasalahan dalam kepribadian siswa dapat diupayakan dengan melakukan kegiatan yang mengarah pada peningkatan sosial siswa. Beragam alternatif untuk mengatasi masalah tersebut diantaranya melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode psikodrama. Layanan Bimbingan Kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan (Prayitno, 2004:101).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru pembimbing untuk mengatasi permasalahan kepribadian introvert (tertutup) adalah melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode psikodrama. Layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok (Tohirin, 2009:170), Prayitno (dalam Tohirin, 2009:172) secara khusus layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal ditingkatkan.

Pemberian layanan bimbingan kelompok metode psikodrama diharapkan dapat membantu dalam mengatasi permasalahan kepribadian yang introvert (tertutup), untuk dapat mengembangkan hubungan sosial siswa. Jadi dengan adanya layanan bimbingan kelompok ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hubungan sosial dan komunikasinya dengan baik di lingkungan sekolah.

Layanan bimbingan kelompok metode psikodrama diberikan pada siswa dikarenakan melihat keseharian mereka baik di luar kelas maupun di dalam kelas, jadi layanan bimbingan kelompok dengan metode psikodrama lebih efektif untuk mengatasi kepribadian introvert siswa. Berdasarkan uraian di atas peneliti akan meneliti tentang **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Metode Psikodrama untuk Mengatasi Kepribadian Introversi di MAN Siabu”**

Dimana tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan kepribadian introvert siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok metode psikodrama.

METODE

Penelitian ini dilakukan di MAN Siabu selama kurang lebih 2 bulan yakni mulai dari bulan februari hingga maret 2017. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Populasi yang digunakan adalah kelas X MIA di MAN Siabu yang seluruhnya berjumlah 156 orang siswa. Besar sampel yang digunakan adalah 10 orang siswa. sampel dipilih sesuai dengan ketentuan menurut prayitno dimana anggota kelompoknya dibatasi mulai dari 10-15 orang anggota kelompok, maka dari itu peneliti mengambil sampel 10 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan angket/ kuesioner dengan cara menyebarkan angket kepada siswa (sampel). Untuk mengetahui siapa yang memiliki kepribadian introvert atau yang tidak memiliki kepribadian introvert. Data yang dikumpulkan dilakukan

analisis dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji *wilcoxon signed rank test*.

HASIL

Responden penelitian ini berjumlah 10 orang siswa diantaranya 5 orang perempuan dan 5 orang laki-laki yang diambil dari kelas X MIA¹.

Tabel 1
Arah Perbedaan Pretest Dan Posttest
Keperibadian Introvert Kelompok
Eksperimen

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2017)

Berdasarkan pada tabel di atas, *positive ranks* menunjukkan nilai 7^b yang dapat dimaknai bahwa ada 7 orang yang mengalami penurunan kepribadian introvert dan *negative ranks* 3^a yang dapat dimaknai bahwa ada 3 yang tidak mengalami penurunan kepribadian introvert.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	3 ^a	3.17	9.50
Positive Ranks	7 ^b	6.50	45.50
Ties	0 ^c		
Total	10		

PEMBAHASAN

1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Gazda (1978) Prayitno Dan Erman A (2004: 309) bimbingan kelompok adalah kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Tohirin (2009:170) bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno dan Erman A (2004:108) bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok.

3. Pengertian Psikodrama

Menurut Tohirin (2009:294) Psikodrama adalah upaya pemecahan masalah melalui drama. Sedangkan psikodrama yang di dramakan adalah masalah-masalah psikis yang di alami individu. Yustinus Semium (2006) mengemukakan bahwa psikodrama merupakan dramatisasi dari konflik-konflik yang ada didalam batin agar peserta didik dapat merasa nyaman dan dapat merubah perannya sesuai dengan yang diharapkan dalam kehidupan nyata.

4. Pengertian Kepribadian Introvert

Menurut Edwina (2015:78) Kepribadian introvert adalah kesiapan individu untuk berperilaku yang tidak terlalu banyak menggunakan aktivitas fisik, lebih menyukai beberapa teman khusus saja, lebih menyukai kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari, tidak suka mengambil resiko, banyak berfikir sebelum bertindak atau berbicara, lebih suka menutupi perasaan yang sebenarnya, senang memikirkan peristiwa-peristiwa yang pernah dialami, lebih suka mengembangkan ide-ide yang dimiliki, teliti, sungguh-sungguh, dan konsisten.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan kelompok metode psikodrama efektif untuk mengatasi kepribadian introvert. Karena dengan melakukan layanan bimbingan kelompok, peneliti dapat mengatasi kepribadian introvert siswa di MAN Siabu.
2. Adanya penurunan kepribadian introvert siswa khususnya mengenai “Suka menyendiri dan kurangnya hubungan komunikasi antar teman sebaya” sesudah diberi layanan bimbingan kelompok metode psikodrama.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Y. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Edwina R. (2015). *Perbedaan Penerimaan Teman Sebaya di Tinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert*. Semarang

Prayitno & Erman. A. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rineka Cipta

Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suryabarata S. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.